

## POTRET KECEMASAN PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Hernandia Distinarista<sup>1</sup>, Apriliani Yulianti Wuriningsih<sup>2</sup>, Anna Jumatul Laely<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung

<sup>3</sup>Rumah Sakit Dokter Kariadi

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pasien yang terdiagnosa kanker payudara memiliki pengalaman traumatis karena dampak dari kanker ini yaitu gangguan pada citra diri, hubungan seksual, dan dapat menyebabkan reaksi psikologis seperti penolakan, kemarahan, atau ketakutan yang sangat terhadap penyakit dan proses perawatan. Beberapa dampak psikologis lain pada pasien kanker payudara berupa ketidakberdayaan, rasa malu, harga diri, stres, dan salah satunya adalah kecemasan. Salah satu diagnosa keperawatan pada pasien dengan kanker payudara yaitu kecemasan. Banyak pasien kanker payudara memiliki morbiditas psikiatris seperti depresi dan kecemasan. Beberapa pasien yang mengalami cemas berat, apabila tidak diberikan perawatan dengan baik akan beresiko mengalami gangguan jiwa. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu dengan kanker payudara. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif melibatkan 40 pasien kanker payudara yang terpilih berdasarkan teknik *simple random sampling*. Pengukuran tingkat depresi menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Antiety* **Hasil:** Hasil penelitian ini didapat data 15% mengalami cemas ringan, 57,5% mengalami cemas sedang dan 27,5% mengalami cemas berat. **Diskusi:** Sebagian besar pasien mengalami tingkat kecemasan sedang sehingga diharapkan perawat dapat memberikan intervensi non farmakologi untuk mengatasi masalah kecemasan sehingga pasien kanker payudara dapat menjalani hidupnya dengan kualitas hidup yang baik

**Kata Kunci :** Kanker Payudara, Kecemasan

## POTRAIT OF ANXIETY IN BREAST CANCER PATIENTS

### ABSTRACT

**Introduction:** Patients diagnosed with breast cancer have a traumatic experience because of the impact of this cancer, which is a disturbance in self-image, sexual relations, and can cause psychological reactions such as rejection, anger, or extreme fear of illness and the treatment process. Some other psychological effects on breast cancer patients include helplessness, shame, self-esteem, stress, and one of them is anxiety. One of the nursing diagnoses in patients with breast cancer is anxiety. Many breast cancer patients have psychiatric morbidities such as depression and anxiety. Some patients who experience severe anxiety, if not given proper care, will be at risk of developing mental disorders. **Objective:** This study aims to determine the level of anxiety of mothers with breast cancer. **Method:** The research design used is quantitative descriptive involving 40 breast cancer patients selected based on a simple random sampling technique. Measurement of depression levels using the Hamilton Rating Scale for Anxiety questionnaire **Results:** The results of this study obtained data 15% experienced mild anxiety, 57.5% experienced moderate anxiety and 27.5% experienced severe anxiety. **Discussion:** Most patients experience moderate anxiety so that nurses are expected to be able to provide non-pharmacological interventions to overcome anxiety problems so that breast cancer patients can live their lives with a good quality of life.

**Keyword :** breast cancer, anxiety

---

Corresponding Author :

**Hernandia Distinarista**<sup>1</sup>, Universitas Islam Sultan Agung, Jalan Raya Kaligawe KM.4 Semarang

E-mail: [hernandia.distinarista@gmail.com](mailto:hernandia.distinarista@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Salah satu diagnosa keperawatan pada pasien dengan kanker payudara yaitu kecemasan. Terdiagnosa kanker payudara dianggap sebagai pengalaman traumatis bagi perempuan karena dampaknya pada citra diri, hubungan seksual, dan dapat menyebabkan reaksi psikologis seperti penolakan, kemarahan, atau ketakutan yang sangat terhadap penyakit dan proses perawatan. Banyak pasien kanker payudara memiliki morbiditas psikiatris seperti depresi dan kecemasan. Hasil penelitian mendapatkan data pasien kanker payudara yang mengalami depresi (38,2%) dan cemas (32,2%).(Konstantinos Tsaras,1,\* Ioanna V Papathanasiou,1 Dimitra Mitsi,2 Aikaterini Veneti,3 Martha Kelesi,4 Sofia Zyga, 2018)

Hasil penelitian lain diperoleh responden yang didiagnosa kanker payudara mengalami kecemasan berupa khawatir memikirkan dampak pengobatan (84,0%), pasien mengalami ketidakberdayaan berupa gangguan emosi seperti menangis (68,0%), harga diri menurun berupa pesimis dalam menjalani kehidupan (80,0%), tidak merasa malu menderita kanker payudara (72,0%), tidak mengalami stres (64,0%), dan tidak mengalami reaksi amarah berupa tidak suka melaksanakan pengobatan (64,0%). (Oetami, Thaha and Wahiduddin, 2014)

Kecemasan pada perempuan dengan kanker payudara apabila tidak ditangani dengan baik pasien akan berisiko tinggi untuk mengalami gangguan kejiwaan seperti depresi dan kecemasan berat dan panic.(Konstantinos Tsaras,1,\* Ioanna V Papathanasiou,1 Dimitra Mitsi,2 Aikaterini Veneti,3 Martha Kelesi,4 Sofia Zyga, 2018)

## METODE

Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif melibatkan 40 pasien kanker payudara yang terpilih berdasarkan teknik *simple random sampling*. Pengukuran tingkat kecemasan menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety*. Responden dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara di bangsal Ma'wa dan Darussalam RSI Sultan Agung Semarang. Sampel penelitian dipilih dengan kriteria inklusi meliputi: pasien kanker payudara stadium 1-IV, dirawat inap di RSI Sultan Agung Semarang, dan kesadaran kompos mentis.

## HASIL

Berikut ini tabel hasil penelitian:

Tabel 1: Kecemasan pada pasien kanker payudara

Kecemasan	Pasien kanker payudara	
	n	%
Cemas Ringan	6	15
Cemas Sedang	23	57,5
Cemas Berat	11	27,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian ini didapat data 15% pasien kanker payudara mengalami cemas ringan, 57,5% pasien kanker payudara mengalami cemas sedang dan 27,5% pasien kanker payudara mengalami cemas berat.

## PEMBAHASAN

Pasien kanker payudara mengalami kecemasan pada situasi yang berbeda, yaitu ketika menunggu hasil pemeriksaan, menerima diagnosis, menjalani perawatan atau mengantisipasi kekambuhan kanker. Tenaga kesehatan perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien kanker payudara dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi. Kecemasan akan mengganggu kemampuan pasien untuk tidur, mempengaruhi kualitas hidup, menyebabkan mual muntah dan meningkatkan skala nyeri. Tingkat kecemasan yang dialami oleh satu orang penderita kanker mungkin berbeda dari kecemasan yang dialami orang lain. Bagi sebagian besar pasien, kanker seperti menghadapi ketidakpastian, khawatir tentang efek pengobatan kanker, takut kanker akan berkembang, menghadapi kematian, dan ini menyangkut kebutuhan spiritual setiap pasien. (Baqutayan, 2012) Respon kecemasan pada setiap ibu dengan kanker payudara bervariasi; ada yang menangis, shalat, bercerita dengan orang terdekat, menelepon anaknya dan menyampaikan kepada perawat bahwa ibu tersebut khawatir akan kondisinya.

Memiliki kanker payudara atau menerima perawatan kanker merupakan pengalaman traumatis bagi perempuan dengan kanker payudara karena berdampak pada citra diri, hubungan seksual dengan pasangan, dan dapat menyebabkan reaksi psikologis seperti penolakan, kemarahan, atau ketakutan yang intens terhadap penyakit dan proses perawatan mereka. (Konstantinos Tsaras,<sup>1</sup>\* Ioanna V Papathanasiou,<sup>1</sup> Dimitra Mitsi,<sup>2</sup> Aikaterini Veneti,<sup>3</sup> Martha Kelesi,<sup>4</sup> Sofia Zyga, 2018)

Karena pentingnya payudara bagi wanita, kecemasan tentang kemungkinan kerugian, serta kehilangan payudara yang sebenarnya, dapat merusak perasaan seksualitas, keibuan, citra tubuh dan daya tarik. Khususnya mastektomi dianggap menyebabkan hilangnya feminitas, kesuburan, daya tarik dan seksualitas, menyebabkan kerusakan pada citra tubuh wanita, dan sebagai hasilnya, kemungkinan pasien untuk mengalami berbagai masalah psikososial. (Alacacioglu *et al.*, 2014)

Ibu dengan kanker payudara membutuhkan asuhan keperawatan yang holistik (bio-sosio-culture-spiritual), sehingga kebutuhan dasar pasien dapat terpenuhi. Dengan tujuan diharapkan tenaga kesehatan

memahami etiologi, manifestasi klinik, faktor risiko ibu dengan kanker payudara, memahami dan dapat memberikan asuhan keperawatan holistic kepada pasien kanker payudara, dan mengidentifikasi *evidence based* pada pasien kanker payudara.(Putri *et al.*, 2019) Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien kanker perawat diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan holistic. Sehingga tidak hanya focus ke keluhan fisik saja tetapi psikologis, social dan spiritual pasien juga kita perhatikan dan dirawat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Sebagian besar ibu dengan kanker payudara mengalami kecemasan sedang dan berat dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor fisik dan psikologis ibu. Saran yang dapat kami sampaikan kepada perawat dan praktisi, diharapkan perawat dapat memberikan terapi non farmakologis untuk mengurangi kecemasan pada ibu dengan kanker payudara, karena pasien dengan kanker payudara membutuhkan perawatan fisik dan psikologis dengan harapan kualitas hidup pasien meningkat walau pasien menderita kanker payudara.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih atas dukungan dari Fakultas Ilmu Keperawatan, dan LPPM Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

## **KEPUSTAKAAN**

Alacacioglu, A. *et al.* (2014) 'Depression, anxiety and sexual satisfaction in breast cancer patients and their partners-Izmir oncology group study', *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 15(24), pp. 10631–10636. doi: 10.7314/APJCP.2014.15.24.10631.

Baqutayan, S. M. S. (2012) 'The effect of anxiety on breast cancer patients', *Indian Journal of Psychological Medicine*, 34(2), pp. 119–123. doi: 10.4103/0253-7176.101774.

Konstantinos Tsaras,<sup>1,\*</sup> Ioanna V Papathanasiou,<sup>1</sup> Dimitra Mitsi,<sup>2</sup> Aikaterini Veneti,<sup>3</sup> Martha Kelesi,<sup>4</sup> Sofia Zyga, <sup>5</sup> and Evangelos C Fradelos<sup>5</sup> (2018) 'Assessment of Depression and Anxiety in Breast Cancer Patients: Prevalence and Associated Factors', *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 19(6), pp. 1661–1669. doi: 10.22034/APJCP.2018.19.6.1661.

Oetami, F., Thaha, ida leida and Wahiduddin (2014) 'Analisis Dampak Psikologis Pengobatan Kanker Payudara Di RS DR. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar Fratiwi Oetami , Ida Leida M . Thaha , Wahiduddin Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin PENDAHULUAN Kanker merupakan sala', *Analisis Dampak Psikologis Pengobatan Kanker Payudara Di Rs Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar*.

Putri, M. E. *et al.* (2019) 'Pemberian Asuhan Keperawatan secara Holistik pada Pasien Post Operasi Kanker Payudara Pendahuluan Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang ditakuti menyerang pada perempuan dan dapat mengakibatkan kematian . Kanker payudara merupakan penyebab ke', 2(2), pp. 191–203.